

## ABSTRAK

### “VISUALISASI CERITA RAKYAT RAMAYANA DALAM FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL”

(213 halaman isi; 65 halaman lampiran; 15 halaman pembuka)

Kata kunci: fashion, fotografi editorial, cerita rakyat, Ramayana.

Tugas Akhir Karya Fotografi; 17 karya fotografi editorial; 13 buku sumber, Satu penelitian tesis; 18 sumber situs internet.

Permasalahan yang diangkat dalam pembuatan tugas akhir ini berkaitan dengan peran fotografi *fashion* editorial dalam memvisualisasikan cerita rakyat Ramayana versi Sujiwo Tejo. Tujuan tugas akhir ini ialah untuk mengetahui apakah fotografi *fashion* editorial dengan berkolaborasi fotografer, *fashion stylist*, model, *wardrobe*, *mak-eup artist* dan *digital artist* mampu memvisualkan cerita rakyat Ramayana Versi Sujiwo Tejo dengan menggunakan fashion adibusana yang diberi sentuhan tradisional dalam naskah pementasan wayang orang karya Sujiwo Tejo yang berjudul Rahwana Putih dengan metode pembacaan bahasa rupa. Melalui media ini, peneliti ingin membuat konsep kreatif fotografi *fashion* editorial yang mampu memvisualisasikan cerita rakyat Ramayana dengan

menggunakan bahasa rupa sebagai pembacaan fotografi yang mengandung sentuhan tradisional dan *fashion* dari naskah pementasan wayang rang Rahwana Putih karya Sujiwo Tejo. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan observasi.

Pendekatan yang digunakan adalah fotografi editorial dengan mengutamakan *mood* atau suasana dengan tema Ramayana. Pembuatan karya dimulai dengan persiapan pemotretan, mencari inspirasi pemotretan, seketsa pemotretan, pembuatan tim, *casting* model, pemilihan kostum adibusana, pemotretan, olah digital, *image delivery*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fotografi editorial dapat berperan dalam memvisualisasikan konsep fashion editorial bertema cerita rakyat Ramayana dengan metode bahasa rupa dengan pembacaan fotografi. Hal tersebut dikarenakan fotografi editorial merupakan media yang mampu bercerita melalui susunan gambar-gambar hasil pemotretan, sehingga konsep cerita rakyat Ramayana versi Sujiwo Tejo dapat lebih mudah untuk dipahami tanpa menimbulkan suatu persepsi yang salah di masyarakat.

## **ABSTRACT**

### **VISUALIZATION OF RAMAYANA PEOPLE'S STORY IN FASHION EDITORIAL PHOTOGRAPHY**

(213 pages of content; 65 pages of attachments; 15 pages of opening)

Keywords: fashion, editorial photography, Ramayana, folklore.

Final Project Photography Work; 17 editorial photography works; 13 source books, One thesis research; 18 internet site sources.

The problem raised in making this final assignment relates to the role of editorial fashion photography in visualizing the Sujiwo Tejo's version of Ramayana folklore. The purpose of this final project is to find out whether editorial fashion photography by collaborating with photographers, fashion stylists, models, wardrobes, MUA and digital artists is able to visualize Sujiwo Tejo's version of Ramayana folklore using couture fashion that is given a traditional touch in Sujiwo Tejos human puppet show entitled Rahwana Putih with the method of reading visual languages. Through this media, researcher wants to create a creative concept of editorial fashion photography that is able to visualize Ramayana folklore using visual language as a photographic reading containing

traditional touches and fashion from the Sujiwo Tejo Rahwana Putih human puppet show. Data collection is done through library research and observation.

The approach used is editorial photography with prioritizing mood or atmosphere with the Ramayana theme. The process of the work began with the preparation of the photoshoot, looking for inspiration for photoshoots, sketching of photoshoots, team building, casting models, choosing couture costumes, shooting, digital imaging, image delivery. The results of the study show that editorial photography can play a role in visualizing the concept of editorial fashion themed Ramayana folklore with the method of visual language with photographic reading. This is because editorial photography is a medium that is capable of telling stories through the arrangement of photographic images, so that the concept of the Sujiwo Tejo's version of Ramayana folklore can be easier to understand without causing a wrong perception in society.

